

Analisa Usaha Budidaya Lele Sistem Bioflok



Saat ini budidaya ikan lele tidak hanya dilakukan di kolam buatan atau pun kolam alami. Banyak pembudidaya ikan lele yang telah beralih menggunakan kolam terpal bulat dengan sistem bioflok. karena selain banyak

manfaatnya, kolam bioflok ini cukup mudah penggunaanya, bahkan untuk seorang pemula sekalipun.

Sejak diperkenalkan kolam jenis ini mendapat apresiasi yang cukup baik dikalangan masyarakat.

Selain sebagai solusi bagi yang mempunyai lahan terbatas, budidaya ikan lele bioflok ini juga mampu meningkatkan hasil panen sampai lima kali lipat.

Tidak hanya itu, kelebihan lain dari sistem ini adalah hemat air, tenaga, waktu, pakan dan juga menghasilkan ikan lele yang lebih gemuk dan berlimpah.

Secara analisa usaha budidaya ikan lele dengan menggunakan kolam terpal bulat ini sangat menguntungkan.

Berikut ini adalah analisa usaha lele bioflok baik tentang jenis kolam, biaya operasional, estimasi harga jual, perhitungan pakan lele bioflok dan lain sebagainya:

1. Kolam Terpal Bundar Bioflok dan Jenisnya



Umumnya kolam terpal bulat bioflok untuk budidaya ikan lele yang digunakan adalah berbentuk bulat.

Kolam terpal bulat ini pun banyak jenisnya.

Harga kolam bioflok lele pun bervariasi tergantung diameter kolam terpal tersebut.

Anda bisa lihat harga kolam terpal selengkapnya pada artikel tentang Spesifikasi dan Harga Kolam Terpal Bulat Siap Pakai.

2. Biaya Produksi/Operasional

Untuk memulai usaha ternak ikan lele alangkah baiknya jika melihat peluang yang ada disekitar karena jika dilakukan dengan serius maka budidaya ini akan menghasilkan keuntungan yang berlipat.

Untuk biaya pembuatan kolam bioflok yang perlu disiapkan untuk budidaya ikan lele adalah:

Kolam Terpal bioflok dengan harga	Rp 2.000.000
Pembuatan bioflok estimasi	Rp 200.000
Benih estimasi	Rp 2.000.000
Pakan untuk 10.000 ekor Rp 9.500 x 800 kg	Rp 7.600.000
Obat dan probiotik	Rp 300.000
TOTAL BIAYA PRODUKSI	Rp12.100.000

3. Estimasi Harga Jual Dan Keuntungan

Dengan bibit yang ditebar sebanyak 10.000 tidak semua akan dipanen.

Katakanlah ada sekitar 15% yang mati atau tidak layak jual maka dari sekian banyak benih hanya akan terjual sekitar 8.500. Jika 1 kg terdiri dari 6 lele, maka kalkulasi perhitungan ternak lele ialah $8.500 : 6 = 1.416$ sekitar 1,4 ton.

Maka perhitungan labanya :

Panen 1,4 ton	harga jual Rp 18.000/kg	Rp 25.200.000
TOTAL KEUNTUNGAN	Rp 25.200.000 – Rp 12.300.000	Rp 12.900.000

Jadi keuntungan yang didapat dari satu kolam dengan bibit 10.000 adalah sekitar 12 juta. Cukup menguntungkan bukan.

Lalu bagaimana sih cara ternak lele pemula yang efektif dan efisien???

Langkah Efisien Memulai Budidaya Ikan Lele

Meningkatnya permintaan pasar akan ikan lele membuat banyak orang berbondong-bondong untuk memulai budidaya ikan lele. Budidaya ikan lele yang mudah dan menghasilkan keuntungan yang berlipat makin menarik minat untuk memulai budidaya ikan tawar ini.

Ada beberapa langkah yang harus diperhatikan sebelum memulai usaha ternak ikan lele ini. hal-hal tersebut adalah sebagai berikut:

1. Media Tepat

Jika dahulu banyak yang mengeluh ternak ikan lele sulit karena keterbatasan lahan maka sekarang telah hadir solusi untuk mengatasi kesulitan tersebut. Banyak yang telah beralih menggunakan kolam terpal bulat jenis bioflok untuk yang tidak punya lahan luas. Banyak keuntungan yang didapat jika menggunakan kolam terpal bioflok ini.

2. Bibit Berkualitas

Selain media yang sesuai pemilihan bibit berkualitas juga perlu diperhatikan. Dengan adanya bibit yang berkualitas maka akan didapatkan ikan lele yang berkualitas juga.

Banyak keuntungan yang diperoleh dari budidaya lele di kolam terpal bioflok. Dengan teknologi bioflok dapat menekan biaya biaya yang dikeluarkan seperti pada media kolam tembok. Bagi Anda yang masih pemula, budidaya di kolam terpal bulat merupakan solusi yang terbaik. Karena mudah sekali diterapkan dengan persentase keberhasilan yang tinggi. Tentunya Anda juga harus tahu teknik dasar budidaya nya ya.